

## STRATEGI MEMOTIVASI BELAJAR SISWA OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT DAARUL MUTTAQIEN

M. Irwan Idris<sup>1</sup>, Muhammad<sup>2</sup>, Desy Sary Ayunda<sup>3</sup>

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Bireuen-Aceh<sup>1,2</sup>, Universitas Malikussaleh<sup>3</sup>

[irwanbrn7@gmail.com](mailto:irwanbrn7@gmail.com)

### Abstract

*Strategy really needs to be considered in the learning process, with strategy the teaching and learning process will run well as expected. The low learning motivation of Islamic religious education students means teachers need to use interesting and up-to-date learning strategies. This is the condition faced at Daarul Muttaqien IT Middle School. This research uses an analytical description method with the type of field research and is supported by references related to the themes discussed in this paper. The subjects of this research were teachers and students at SMP IT Daarul Muttaqien. The data collection technique used was interviews assisted by observation and documentation. The results of this study show that strategic planning in motivating students to learn is carried out through; organizing strategy planning, delivery strategy, delivery strategy planning gave birth to several items including: 1) preparing stories, 2) preparing media (tools), 3) planning learning through games. Planning classroom management strategies and learning materials. This strategic planning is carried out by Islamic Religious Education teachers to facilitate the process of implementing Islamic Religious Education learning strategies in motivating students.*

**Keywords:** Strategy; Learning Motivation; Islamic Religious Education; Students.

**Abstrak:** Strategi sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, dengan adanya strategi maka proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Rendahnya motivasi belajar siswa pendidikan agama islam menjadikan guru perlu memainkan strategi pembelajaran yang menarik dan terbaru. Kondisi inilah yang dihadapi di SMP IT Daarul Muttaqien. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analisis dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan ditunjang oleh referensi-referensi yang berkaitan dengan tema yang dibahas di tulisan ini. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP IT Daarul Muttaqien. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dibantu dengan observasi dan dokumentasi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi dalam memotivasi belajar pada siswa dilakukan melalui; perencanaan strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, perencanaan strategi penyampaian melahirkan beberapa item meliputi: 1) mempersiapkan kisah-kisah, 2) persiapan media (alat), 3) perencanaan pembelajaran melalui game. Perencanaan strategi pengelolaan kelas dan materi pembelajaran. Perencanaan strategi ini dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperlancar proses pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa.

**Kata Kunci:** Strategi; Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam; Siswa.

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini tidak bisa ditunda-tunda lagi dan harus dilaksanakan untuk menunjang peningkatan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan pembangunan secara nasional. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang merupakan wahana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu (Muhamad Zaryl Gapari, 2023).

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kualitas diri sehingga menjadi insan-insan yang mampu membangun dirinya sendiri, agama, bangsa, dan negaranya. Secara lebih spesifik, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (M. Saipul Watoni, 2024).

Dibalik pendidikan yang sukses ada guru yang sangat berperan dalam kelangsungan pendidikan tersebut guru ini merupakan salah satu komponen yang diperlukan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan disegala bidang yang seluas-luasnya dalam mencerdaskan bangsa, maka keperluan akan guru ini yang memenuhi persyaratan dan mencukupi jumlahnya merupakan keharusan untuk pengadaan yang ditempuh dengan jalan. Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru harus mampu mengenali dan memahami karakteristik setiap siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Selain itu, guru harus merencanakan dengan baik dan memberikan kondisi pembelajaran yang optimal. Sehingga dapat mengarah pada proses pembelajaran yang diinginkan. Sebagai seorang guru yang sehari-harinya mengajar di sekolah, tidak jarang menemui kendala-kendala yang muncul pada saat proses pembelajaran, salah satunya adalah kurangnya minat belajar siswa (Muhamad Zaryl Gapari et al., 2024).

Guru harus mempunyai perencanaan dengan strategi yang baik. Strategi tersebut sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, dengan adanya strategi maka proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi berupa prosedur-prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Hamdani. 2011).

Strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses pembelajaran di mana kesanggupan atau kecakapan para pengajar dalam menciptakan komunikasi yang edukatif antara pengajar dengan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Semuanya berlangsung dalam upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjutnya agar tercapai tujuan pengajaran (Wassid. 2013).

Salah satu tantangan internal yang dihadapi lembaga pendidikan adalah peserta didik kurang bersemangat dalam belajar karena kurangnya dukungan dari keluarga maupun lingkungan dan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi dalam belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar karena motivasi yang mendorong anak didik untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Mubarok. 2018). Contohnya Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar Pendidikan Agama Islam akan malas menyimak pembelajaran, tidur di kelas, sering terlambat masuk, sering tidak masuk kelas, mengganggu kawan, dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sebaliknya jika peserta didik yang memiliki motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan semangat dalam belajar, rajin, tidak pernah terlambat masuk kelas, antusias, selalu memperhatikan penjelasan guru, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak pernah tidur di kelas dan selalu menanti-nanti pelajaran Agama Islam. Oleh karena itu strategi yang tepat digunakan guru sangat menentukan keberhasilan untuk memotivasi peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, masalah eksternal juga sangat kompleks karena bersangkutan dengan dunia luar yaitu berkembangnya teknologi yang sangat pesat sehingga tidak dapat dipungkiri adanya informasi yang baik maupun buruk (Mubarok. 2018). Contohnya dengan bertambah pesat teknologi banyak aplikasi-aplikasi Web dan situs yang bisa melalaikan peserta didik seperti game. Motivasi untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku peserta didik agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu (Purwanto. 2007). Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyanti. 2006). Motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar untuk meresap setiap materi Pendidikan Agama Islam.

Derasnya perkembangan zaman yang tidak disertai dengan motivasi tinggi dalam belajar tidak akan menciptakan masa depan yang lebih baik, efisiensi pendidikan yang baik tentu harus

dilakukan sesegera mungkin. Oleh karena pentingnya pembahasan dalam kajian ini, maka terdapat banyak penelitian sebelumnya yang fokus pada strategi guru memotivasi belajar siswa, seperti penelitian Muhammad Yusuf menjelaskan bahwa strategi yang digunakan guru berupa strategi inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran cooperative, strategi pembelajaran afektif dan strategi pembelajaran problem solving yang di dalamnya terdiri dari metode keteladanan, anjuran, tanya jawab, diskusi, ceramah, pembiasaan, latihan, kerja kelompok, penugasan punishment dan reward. Adapun dampak dari strategi pembelajaran terhadap akhlakul karimah, peserta didik sudah cukup baik, peserta didik sudah mulai rajin beribadah, disiplin, bertanggung jawab, pergaulan serta pengembangan diri (Yusuf. 2016).

Selanjutnya penelitian Ahmad Mubarok. Penelitiannya menjelaskan bahwa langkah-langkah strategi peningkatan kualitas dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk pembiasaan, pemberian hadiah, pemberian hukuman, dan kelompok belajar untuk meningkatkan pembelajaran melalui manajemen boarding school ((Mubarok. 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Fakhrol Amwal. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh berupa pemberian intensif atau penguatan. Intensif yang disediakan guru dengan maksud merangsang peserta didik agar lebih keras dan lebih baik lagi dalam belajar. Intensif yang diberikan guru di antaranya: memberi pujian, memberi hadiah, memberi angka dan memberi hukuman.

Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh Arif Rahman Hakim dkk. Pada penelitian ini ditemukan bahwa peserta didik yang kurang disiplin mengakibatkan mereka tidak termotivasi untuk belajar. Ada beberapa faktor mereka kurang disiplin dan tidak adanya motivasi belajar di antaranya: jauh dari orang tua karena SMPIT Al-Hidayah merupakan sekolah boarding school, di mana peserta didik belajar sekaligus tinggal di pesantren sehingga terkadang beberapa peserta didik sedikit manja karena jarang ketemu dengan orang tua.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, khususnya sekolah terlihat pada minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat berperan sebagai motivating force yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar Pendidikan Agama Islam (Dalyono. 1997). Peserta didik kurang termotivasi ketika belajar Pendidikan Agama Islam karena pada peserta didik itu sendiri belum munculnya kesadaran dalam diri dan kebutuhan terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan peserta didik. Selain itu, latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa, pengaruh teman sebaya, serta pengaruh media juga membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam (Winkel. 1983). Untuk itu dalam penelitian ini akan melihat bagaimana strategi guru memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP IT Daarul Muttaqien.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berbentuk deskriptif analitis. Deskriptif analitis merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan yaitu guru PAI dan siswa SMP IT Daarul Muttaqien. Dalam pengumpulan data di lapangan penulis menggunakan metode/instrument dan wawancara terhadap guru dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan strategi dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarul Muttaqien

Perencanaan yang baik akan terlaksana proses pembelajaran yang baik pula sehingga siswa terus termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam dengan meraih berbagai bidang prestasi. Seyogyanya sebuah perencanaan tentu membutuhkan aksi, aksi tersebut berupa proses pelaksanaan strategi yang tepat sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, keduanya saling terikat satu sama lain, sebagaimana hadits yang di riwayatkan oleh Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya: *Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara Itqah/professional (tepat, terarah, jelas dan tuntas)* (Thabrani. 1415 H).

Dari hadits tersebut menjelaskan bahwa, dalam ajaran Islam sesuatu yang hendak dilakukan harus terlebih dahulu direncanakan dengan baik, Islam tidak menyukai sifat buru-buru dan secara asal-asalan. Semua butuh perencanaan, apalagi menyangkut dengan proses pembelajaran pada seorang anak, dibutuhkan berbagai pertimbangan agar pelaksanaannya menjadi tepat sasaran dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Peserta didik dengan keberagaman dan keunikannya, mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda, oleh karena itu keberagaman respons belajar peserta didik mewarnai dinamika belajar mengajar yang menuntut guru untuk menerapkan berbagai strategi yang termasuk di dalamnya model, metode, teknik, taktik, dan pendekatan belajar yang dapat mempengaruhi perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Djamarah. 2010). Kreativitas dan inovasi guru dalam mengoptimalkan kegiatan belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang terencana dan terarah,

melalui sebuah perencanaan strategis yang berisikan rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Senjaya. 2016).

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *strategia* yang diartikan sebagai suatu garis haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Yamin. 2013). Strategi adalah rencana yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan (Mulyasa. 2012). Strategi juga dapat diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara (Pupus. 2011). Strategi juga dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan (Majid. 2013). Pada hakikatnya strategi menjelaskan tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai, bukan apa yang dicapai. Adapun strategi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah model, teknik, metode, dan pendekatan yang dipakai oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Strategi pendidikan merupakan kebijakan dan metode umum pelaksanaan proses pendidikan (Yasyakur. 2016). Strategi pada dasarnya merupakan tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan pembelajaran (Majid. 2013). Di dalam penyusunan suatu strategi digunakan untuk mencapai tujuan tertentu artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan, agar kiranya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Wahab. 2015).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan strategi yang digunakan guru dalam memotivasi peserta didik berupa rangkaian kegiatan yang digunakan oleh guru bersama peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Strategi guru yang dimaksud penulis di sini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun beberapa perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswanya adalah sebagai berikut:

a. Memotivasi Belajar Melalui Perencanaan Strategi Pengorganisasian

Perencanaan strategi pengorganisasian ini sendiri meliputi dua aspek, pengorganisasian materi ajar dan pengorganisasian siswa dalam kelompok belajar. Hal ini tentu sejalan dengan penjelasan pada kajian teori sebagaimana disebutkan Syaiful Bahri Djamarah bahwa, strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi atau materi, pembuatan diagram, formal dan

sejenisnya ((Djamarah. 2010). Oleh karena itu, pengorganisasian siswa dan materi menjadi salah satu perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswanya.

b. Memotivasi Belajar Melalui Perencanaan Strategi Penyampaian

Perencanaan strategi penyampaian memuat banyak item. Hal ini dikarenakan jalannya sebuah metode kemudian sampainya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada strategi yang digunakan guru ketika menyampaikan pembelajaran pada siswa. Begitu juga dengan motivasi, ketika pembelajaran disampaikan dengan cara yang tepat maka siswa akan termotivasi dalam belajar pendidikan Islam. Hal ini tentu sejalan dengan pengertian dari strategi penyampaian itu sendiri yaitu cara untuk menyampaikan pembelajaran pada peserta didik atau untuk menerima serta merespons masukan dari peserta didik (Senjaya. 2016). Adapun strategi penyampaian yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar PAI siswa di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kisah-kisah berkenaan dengan materi
- 2) Persiapan media (alat) yang dibutuhkan
- 3) Perencanaan pembelajaran melalui *game*.

Dari tiga item strategi penyampaian materi di atas melahirkan banyak item lainnya dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Memotivasi Belajar Melalui Perencanaan Strategi Pengelolaan Kelas dan Materi

Strategi pengelolaan kelas dan materi sebenarnya aplikasi dari dua strategi sebelumnya, hal ini tentu tidak bertentangan dengan konsep dasar dari strategi pengelolaan pembelajaran yang dirumuskan oleh Ahmad Dailami bahwa, strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan (Dailami. 2020). Oleh karena itu, berdasarkan landasan teori tersebut maka peneliti menemukan dua perencanaan strategi yaitu a) pengelolaan kelas, dalam ini meliputi pengaturan siswa untuk menghindari kebosanan belajar ditempat dan kondisi yang sama, b) perencanaan pengelolaan materi yang menyesuaikan dengan model, metode maupun strategi-strategi tertentu agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana diinginkan.

## **2. Pelaksanaan Strategi dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarul Muttaqien**

Setelah melalui perencanaan yang matang, maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan rencana-rencana tersebut dalam pembelajaran. Adapun pelaksanaan materi mengacu pada perencanaan sebelumnya yang sudah dipersiapkan, diantaranya:

- a. Memotivasi Belajar Melalui Strategi pengorganisasian.

- 1) Pengorganisasian materi
- 2) Pengorganisasian siswa
- 3) Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Melakukan gerakan-gerakan sederhana sebelum masuk pembelajaran.

Melalui pelaksanaan strategi pengorganisasian siswa dan materi pembelajaran melahirkan empat item penting dalam memotivasi siswa di dua sekolah yang berbeda. Sejauh ini pelaksanaan strategi dalam memotivasi siswa yang dilakukan oleh guru PAI sudah memberikan dampak pada termotivasinya siswa di sekolah masing-masing.

b. Memotivasi Belajar Melalui Strategi penyampaian.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa, strategi penyampaian materi memegang peranan penting dalam memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam, adapun strategi penyampaian materi yang dilakukan SMP IT Daarul Muttaqien meliputi:

- 1) Menceritakan kisah inspiratif sebelum mengajar
- 2) Memulai pembelajaran dengan kisah yang berkaitan dengan pembelajaran
- 3) Penyampaian materi melalui permainan

Tiga item di atas cukup mempresentasikan usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarul Muttaqien dalam memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dengan durasi yang berbeda.

c. Memotivasi Belajar Melalui Strategi pengelolaan kelas dan materi.

Strategi pengelolaan kelas yang dimaksud di sini berbeda dengan pengorganisasian siswa dan materi yang dijelaskan di atas. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini adalah mengkondisikan tempat duduk siswa secara bertahap, merubah ataupun mengganti posisi duduk siswa termasuk dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, termasuk juga di dalamnya mendekorasi ruang belajar dengan berbagai media yang dihasilkan melalui kreativitas siswa masing-masing kelas. Dengan cara ini akan menghadirkan suasana belajar yang berbeda dan menyenangkan bagi siswa.

Adapun pengelolaan materi adalah penyesuaian materi ajar dengan strategi, metode ataupun model pembelajaran yang hendak diterapkan pada siswa. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode yang mempertimbangkan kesanggupan siswa maka akan menghasilkan diskusi yang menyenangkan, sehingga suasana pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan siswa secara keseluruhan menjadi semakin termotivasi, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru maupun sesama siswa.

Sejauh ini siswa termotivasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam melalui strategi yang dilakukan guru di dua sekolah tersebut, bentuk motivasi ini terlihat melalui beberapa indikator

capaian siswa diantaranya: a) siswa tekun mengikuti perintah guru, b) memiliki rasa ingin tau, c) memiliki kesadaran dalam memulai suatu kegiatan, dan d) belajar secara mandiri. Melalui indikator di atas telah menunjukkan bahwa terjadi perubahan-perubahan motivasi siswa dari sebelumnya melalui perencanaan dan pelaksanaan strategi dalam memotivasi belajar siswa di dua sekolah tersebut.

Terdapat dua bentuk motivasi, ekstrinsik dan intrinsik, dua bentuk motivasi ini memiliki dampak masing-masing. Di sini motivasi intrinsik memiliki peran yang cukup banyak dalam upaya memotivasi siswa, sebagaimana disebutkan oleh Dimiyanti dan Mudjiono dalam bukunya “belajar dan pembelajaran”, terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi dan harus dimiliki oleh siswa untuk dapat meningkatkan motivasi oleh guru, diantaranya sehat jasmani, memiliki inspirasi, kemampuan dan kondisi pengelolaan kelas dan lingkungan sekolah yang mendukung. Jika melihat pada hasil di atas, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam sejauh ini sudah menyentuh beberapa bagian sebagaimana disampaikan oleh Dimiyanti dan Mudjiono, melalui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di dua sekolah boarding school di atas terlihat motivasi siswa dalam belajar pendidikan agama Islam menjadi meningkat dari hari ke hari.

Rangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam rangka mewujudkan kegiatan belajar yang efektif dan efisien, maka variabel strategi dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: (Wena. 2013)

a. Strategi Pengorganisasian.

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi atau materi penataan isi, pembuatan diagram, formal dan sejenisnya (Djamarah. 2010).

b. Strategi Penyampaian.

Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran pada peserta didik atau untuk menerima serta merespons masukan dari peserta didik. Strategi penyampaian pembelajaran ditinjau dari cara penyampaian materi pembelajaran dapat dibagi dua yaitu: strategi pembelajaran deduktif berupaya menyajikan materi secara umum ke khusus dan strategi pembelajaran induktif berupaya menyajikan materi yang konkret selanjutnya diarahkan pada materi yang kompleks atau dimulai dari hal khusus menuju ke hal umum (Senjaya. 2016).

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran.

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara peserta didik dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi

pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran (Dailami. 2020).

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan kajian di lapangan pada SMP IT Daarul Muttaqien menyangkut dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam, maka peneliti menemukan dua aspek strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa diantaranya perencanaan strategi dan pelaksanaan strategi, dua aspek tersebut sekaligus menjadi jawaban dari dua pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: **Pertama**, Perencanaan strategi dalam memotivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Daarul Muttaqien. Memotivasi belajar pada siswa melalui perencanaan strategi yang dilakukan guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: a) perencanaan strategi pengorganisasian, b) perencanaan strategi penyampaian, perencanaan strategi penyampaian melahirkan beberapa item meliputi: 1) mempersiapkan kisah-kisah, 2) persiapan media (alat), 3) perencanaan pembelajaran melalui game. c) perencanaan strategi pengelolaan kelas dan materi pembelajaran. Perencanaan strategi ini dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperlancar proses pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa. **Kedua**, Pelaksanaan strategi dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarul Muttaqien. Memotivasi belajar pada siswa melalui pelaksanaan strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam mengikuti dasar perencanaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu: a) strategi pengorganisasian: 1) pengorganisasian materi, 2) pengorganisasian siswa, 3) pengaplikasian RPP, dan 4) melakukan gerakan-gerakan sederhana sebelum memulai pembelajaran. b) strategi penyampaian: 1) menceritakan kisah inspiratif sebelum belajar, 2) memulai pembelajaran melalui kisah yang berkaitan dengan materi, 3) Penyampaian materi melalui permainan (game). c) strategi pengelolaan kelas dan materi. Hal ini dilakukan guru PAI untuk mengkondisikan tempat duduk siswa, baik dalam kelompok maupun individu, dan materi yang dikondisikan guru untuk proses pembelajaran kelompok dengan mempertimbangkan kemampuan diskusi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani. (tt). *Mu'jam Al-Ausath, Juz I*, Kairo: Dar-Al Haramain.
- Achmat Mubarok. (2018). Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen Boarding School (Studi Kasus di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang), *Jurnal Al-murabbi*, Vol.3, No.2.
- Ahmad Dailami. (2020). *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Kabupaten Nagan Raya*, Banda Aceh: PASCA UIN Ar-Raniry.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedi Mulyasana. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hamdani. (2022). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Iskandar wassid dan Dandang Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made Wena. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis Yamin. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Press Group.
- Moch Yasyakur. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, *Jurnal Edukasi Islami*, No. V, Vol. 09.
- Muhammad Yusuf. (2016). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Bosowa Internasional School Makassar, *Tesis* (Makassar: Pasca Sarjana UIN ALAUDDIN).
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama.
- Rohmalina Wahab. (2015). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- W.S. Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.